

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Bogor
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Kelas/ Semester : VIII/1
 Tema : Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
 Alokasi Waktu : 3 X pertemuan (3X(3X40 menit))

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran Discovery Learning dengan bantuan alat MAPDASI peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi fungsi Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa, menerapkan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa, menelaah nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa, menyajikan hasil telaah nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari, menyadari pentingnya fungsi dan kedudukan Pancasila dalam kehidupan bernegara dengan penuh rasa tanggung jawab.

B. Kegiatan Pembelajaran

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
A. Kegiatan Pendahuluan		
Pendahuluan (persiapan/orientasi)	1. Peserta didik mengucapkan salam dan berdoa bersama-sama menurut agama dan kepercayaannya masing-masing 2. Peserta didik diajak untuk peduli terhadap teman sekelasnya dengan memeriksa peserta didik yang hadir dan tidak hadir 4. Peserta didik menyimak ketika guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	10 menit
Apersepsi	5. Peserta didik didorong untuk mengidentifikasi manfaat materi ini melalui <i>brainstorming</i> (curah pendapat)	
Motivasi	6. Peserta didik mengucapkan kata pemberi semangat seperti (Kita Pasti Bisa! Semangat! Kita Juara!)	
B. Kegiatan Inti		

Sintak 1 <i>Stimulation</i> (memberi stimulus/ rangsangan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta membaca bahan bacaan mengenai peristiwa yang menggambarkan penerapan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat dalam lembar kerjaL dapat memilih salah satu link: https://docs.google.com/forms/d/1QOTTXtPVQ8gCrq87QjBcyXy00AbDxzZmoxJBjPATN6M/edit?usp=sharing atau https://docs.google.com/forms/d/1nx7XwTWHSCst_VqzBng3Vfz2wWLqKqzRgWvypNK26Gk/edit?usp=sharing 2. Masing-masing peserta didik diminta untuk membuat satu (1) pertanyaan berkaitan dengan bahan bacaan pada unit pembelajaran ini (MASALAH) 	15 menit
Sintak 2 <i>Problem Statement</i> (pernyataan/ identifikasi masalah)	<ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik merumuskan dan menentukan penyebab hipotesis (dugaan sementara) untuk mengerjakan . 	15 menit
Sintak 3 <i>Data Collecting</i> (mengumpulkan data)	<ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik membaca bahan bacaan pada media internet dan sumber bacaan lain yang relevan untuk mengumpulkan informasi berkaitan dengan dampak yang akan terjadi dengan masalah itu jika dibiarkan. 	15 menit
Sintak 4 <i>Data Processing</i> (mengolah data)	<ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik mengolah data dan informasi yang diperoleh secara cepat, cermat, tepat, dan untuk membuat solusi, serta menyajikan hasil pengolahan data dalam bentuk laporan. 	20 menit
Sintak 5 <i>Verification</i> (pembuktian)	<ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik menyajikan laporan hasil Pengerjaan MAP DASI, melakukan verifikasi dan pemeriksaan melalui proses presentasi dan diskusi antar peserta didik. 7. Peserta didik melakukan proses konfirmasi kepada guru melalui proses tanya jawab 8. Peserta didik memperhatikan penjelasan dan penguatan materi dari guru 	30 menit
Sintak 6 <i>Generalization</i> (menyimpulkan)	<ol style="list-style-type: none"> 9. Perwakilan peserta didik memaparkan kesimpulan dari hasil diskusi secara bertanggung jawab 	10 menit
C. Kegiatan Penutup		
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 10. Peserta didik diberikan penugasan berupa membuat <i>resume</i> secara mandiri mengenai materi yang dipelajari dalam pertemuan ini 11. Peserta didik melakukan refleksi proses pembelajaran berkaitan dengan metode yang diterapkan guru pada pertemuan ini secara mandiri 	5 menit

	<p>12. Peserta didik bersama-sama guru menyimpulkan materi yang dipelajari dan keseluruhan proses pembelajaran pada pertemuan ini</p> <p>13. Peserta didik diminta untuk menutup pelajaran pada pertemuan ini dengan mengucapkan syukur dan berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa karena pembelajaran berlangsung aman, lancar, dan tertib</p>	
--	--	--

C. Penilaian

a. Teknik Penilaian

1) Sikap

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi. Penilaian dilakukan secara terus-menerus selama proses pembelajaran.

Format penilaian sikap dapat menggunakan Jurnal Perkembangan sikap.

Jurnal Perkembangan Sikap

Kelas : VIII-F

Semester : Genap

No	Nama Siswa	Berdoa	Disiplin selama pembelajaran
1			
2			
3			
4			
dst			

2) Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam mengerjakan form di platform google form dengan alamat link bit.ly/jejakkebangsaan atau cukup memindai QR Code yang disediakan. Adapun aspek yang dinilai pada keterampilan ini mengacu pada langkah pembelajaran berbasis masalah sebagai berikut.

No	Indikator	Kelompok						Catatan
		1	2	3	4	5	6	
1	Merumuskan masalah							
2	Merumuskan penyebab							
3	Merumuskan dampak							
4	Menyusun alternative solusi							

5	Menentukan solusi yang tepat							
6	Mempresentasikan hasil pekerjaan							

Keterangan:

Pensekoran 50-100

Mengidentifikasi masalah:

- 50-60 tidak menyebutkan satu pun masalah
- 60-70 menyebutkan satu masalah yang tidak relevan
- 71-80 menyebutkan satu masalah yang relevan
- 81-90 menyebutkan dua masalah, tapi hanya satu yang relevan
- 91-100 menyebutkan dua atau lebih masalah yang relevan

Merumuskan penyebab masalah:

- 50-60 tidak menyebutkan penyebab
- 60-70 menyebutkan satu bentuk penyebab yang tidak relevan
- 71-80 menyebutkan satu bentuk penyebab yang relevan
- 81-90 menyebutkan dua bentuk penyebab, tapi hanya satu yang relevan
- 91-100 menyebutkan dua atau lebih bentuk penyebab yang relevan

Merumuskan dampak:

- 50-60 tidak menyebutkan satu pun dampak
- 60-70 menyebutkan satu dampak yang tidak relevan
- 71-80 menyebutkan satu dampak yang relevan
- 81-90 menyebutkan dua dampak, tapi hanya satu yang relevan
- 91-100 menyebutkan dua atau lebih dampak yang relevan

Menentukan solusi:

- 50-60 tidak menyebutkan satu pun solusi
- 60-70 menyebutkan satu solusi yang tidak relevan
- 71-80 menyebutkan satu solusi yang relevan
- 81-90 menyebutkan dua solusi, tapi hanya satu yang relevan
- 91-100 menyebutkan dua atau lebih solusi yang relevan

Mempresentasikan hasil pekerjaan:

- 50-60 tidak mampu menyampaikan hasil pekerjaan
- 60-70 menyampaikan sebagian hasil pekerjaan
- 71-80 menyampaikan tidak secara runtut dan tidak lancar dari identifikasi masalah, rumusan masalah, alternative solusi, dan penentuan solusi.
- 81-90 menyampaikan secara runtut namun tidak lancar dari identifikasi masalah, penyebab, dampak, alternative solusi, dan penentuan solusi.
- 91-100 menyampaikan secara runtut dan lancar dari identifikasi masalah, penyebab, dampak, alternatif solusi, dan penentuan solusi.

Lembar Kerja Peserta Didik

Kisah Rakyat yang Bergerak Menolong Sesama di Tengah Krisis

Jumat, 23 Juli 2021 | 14:10 WIB

Langkahnya terhenti, Nurdini tercekot. Depo pengisian tabung oksigen yang ia sambangi, Minggu 4 Juli 2021 siang, rupanya sudah ramai orang.

Antrean mengular di depan depo yang terletak di kawasan Setiabudi, Jakarta Selatan itu. Masing-masing dari mereka menenteng tabung oksigen berukuran berbeda-beda.

Di tembok dekat pangkal antrean, tertempel kertas bertulis, Buka Pukul 14.00 WIB.

Kalau antre sebanyak ini, bagaimana saya bisa cepat kasih oksigen ke Bapak? Ujar Nurdini, dalam hati.

Ia jatuh terduduk. Tangis pun pecah menjadi pusat perhatian orang sekitarnya tanpa diminta.

Nurdini bingung harus ke mana lagi ia mencari pengisian tabung oksigen berukuran satu meter kubik yang dipeluknya sedari tadi.

Jelang subuh, sang bapak yang sedang terpapar Covid-19 tiba-tiba mengalami sesak napas. Jangan tanya berapa saturasinya. Sebab ia sekeluarga tidak memiliki oxymeter.

Pagi-pagi betul, Nurdini pun keluar dari rumahnya di Pisangan, Jakarta Timur. Seorang diri, ia berkeliling mencari depo pengisian tabung oksigen untuk sang bapak.

Beberapa tempat yang ia sambangi banyak yang belum buka hingga akhirnya ia sampai ke sebuah depo berpapan nama CV Usaha Rintis Bersama, tempat ia terduduk lemas siang ini.

Namun, melihat begitu banyaknya orang yang bernasib sama dengannya, Nurdini terdera putus asa.

“Bapak saya sudah parah, lagi sesak. Kirain saya (depo pengisian tabung oksigen) enggak antre, enggak tahunya antre. Makanya kaget,” ujar Nurdini sembari menangis, kepada salah seorang warga yang membantunya berdiri.

Keputusan Nurdini yang hadir dalam air mata rupanya mengetuk hati orang-orang di sekitarnya.

Seluruh orang dalam antrean sama-sama membutuhkan oksigen untuk sanak keluarga mereka tercinta. Mereka juga ingin secepat mungkin mendapatkannya.

Tetapi, hati mendahului pikir. Tanpa diduga, mereka merelakan itu semua dan bermurah hati membuka jalan bagi Nurdini untuk mendapat urutan pertama pengisian tabung oksigen.

Nurdini tak kuasa menahan tangis. Namun air mata yang keluar kali ini adalah air mata harapan.

Usai tabung oksigennya terisi, Nurdini bergegas pulang ke rumah membawa kabar baik, meski belum tentu berujung baik pula.

Ia berjalan cepat melalui orang-orang yang tidak dikenalnya itu, namun telah memberikan harapan bagi kesembuhan sang bapak.

Ucapan terima kasih yang ia lontarkan kepada orang-orang itu hampir sama jumlahnya dengan langkah yang ia tapaki keluar dari area depo.

Terima kasih, terima kasih, terima kasih...

(Sumber: <https://jeo.kompas.com/kisah-rakyat-yang-bergerak-menolong-sesama-di-tengah-krisis>)

3) Pengetahuan

Bacalah berita di bawah ini!

Sediakan Bubur Gratis untuk Pasien Isoman, Pedagang Ini Tiap Hari Kirim Bantuan

KOMPAS.com - Ada banyak cara untuk membantu sesama. Salah satunya seperti yang dilakukan Gufron Lana. Pemilik Bubur Ayam Alan Jaya di Bandung, Jawa Barat, ini menyediakan hidangan gratis bagi warga yang menjalani isolasi mandiri (isoman).

Ide ini tercetus ketika Gufron melihat satu per satu tetangganya terkena Covid-19. Karena belum ada bantuan dari pemerintah, ibu-ibu majelis taklim di daerahnya gotong royong untuk menyediakan konsumsi bagi warga yang terpapar. Gufron juga turut andil di dalamnya. Upaya tersebut telah dilakukan sejak awal pandemi.

Seiring berjalannya waktu, Gufron mulai melebarkan bantuan. Ia menyediakan bubur gratis bagi pasien isoman yang berjarak dua kilometer dari warungnya. Lalu, kini, areanya bertambah menjadi sepuluh kilometer.

Tiap hari, dia selalu mengirimkan bubur gratis. Warga yang sedang isoman bakal mendapat paket berisi bubur dengan isian ayam, cakwe, kacang goreng, bawang, dan kerupuk. Paket tersebut akan dikirim melalui ojek online (ojol). Warga Babakan Ciparay, Kota Bandung, ini mengaku kemampuannya masih terbatas untuk mengirimkan bantuan kepada warga yang menjalani isolasi mandiri. "Kemampuan saya masih terbatas, jadi hari ini saja hanya mampu mengirimkan 120 porsi bubur untuk yang isoman," kata dia

Gufron menuturkan, kendala lainnya adalah sedikitnya ojek online yang beroperasi saat pagi hari. Dia mengaku kesulitan memperoleh ojol di pagi hari saat harus mengantarkan makanan ke warga yang sedang isoman.

Cara dapat bubur gratis

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi pasien isoman bila ingin mendapat bubur gratis. Syarat-syarat tersebut, yaitu radius tempat isolasi mandiri dengan warung bubur ayam Gufron tak lebih dari sepuluh kilometer. "Outlet

kami ada di Jalan Terusan Suryani No 30 RT/RW: 06/03 Kelurahan Warung Muncang Kecamatan Bandung Kulon, Bandung," ujar Gufron.

Lalu, saat memesan, warga melampirkan foto swab/PCR positif. Dan lagi, bubur gratis ini tersedia saat Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat. Bagi warga yang sedang isoman dan kepingin mendapat bubur gratis, bisa mengirim pesan ke nomor WhatsApp, 085156526257. "Untuk ongkos kirim ojek online-nya ditanggung penerima," imbuhnya.

Kata Gufron, saat broadcast soal bubur gratisnya tersebar, ponselnya selalu berbunyi. Banyak warga yang terpapar Covid-19 mengirim pesan kepadanya. "Karena keterbatasan saya, 120 porsi ini sudah habis. Chat yang saya terima sekarang, saya list untuk besok," tuturnya.

Gufron mendapat suntikan donasi dari orang sekitar. Ia berharap semoga makin banyak yang bisa berdonasi. Sumber: Kompas.com (Penulis: Kontributor Bandung, Reni Susanti | Editor: David Oliver Purba)

Editor : Reza Kurnia Darmawan

Sumber: <https://regional.kompas.com/read/2021/07/09/210608278/sediakan-bubur-gratis-untuk-pasien-isoman-pedagang-ini-tiap-hari-kirim?page=all>

1. Berdasarkan berita di atas, apa yang menjadi masalah dalam hal itu?
2. Mengapa hal tersebut terjadi?
3. Apakah memberikan bubur secara gratis menyelesaikan masalah? Mengapa?
4. Siapakah yang seharusnya menyediakan makanan bagi pasien yang sedang karantina?
5. Apakah perbuatan tersebut merupakan pengamalan Pancasila? Sila Ke berapa? Jelaskan!

Mengetahui
Kepala SMPN 2 Bogor,

Bogor, Januari 2022
Guru Mata Pelajaran,

Ema Mustikawati, S.Pd
NIP 196404031985122001

Yayat Suryatna, M.Pd
NIP 197210252006041005
yayatsuryatna@gmail.com